

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini sektor pertanian tetap memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nasional karena ternyata sektor pertanian lebih tahan menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lainnya. Selain itu, sektor pertanian berperan dalam mencukupi kebutuhan penduduk, meningkatkan pendapatan petani, memberi peluang usaha serta kesempatan kerja, dan menunjang ketahanan pangan nasional.

Pertanian di Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi garis khatulistiwa. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Bahan pangan yang memperoleh perhatian khusus adalah bahan pangan strategis, seperti beras, gula dan jagung.

Bagi negara-negara Asia termasuk Indonesia, pangan berarti beras. Hal ini yang menjadikan Indonesia merupakan negara konsumen beras terbesar ketiga di dunia setelah China dan India. Apabila salah satu dari negara tersebut mengalami penurunan produksi dan harus mengimpor untuk mencukupi kebutuhan domestiknya melalui sektor pertaniannya.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian di sebagian negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita

lihat jelas dari peranan sektor pertanian dalam menerima produk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk sebagai petani.

Peningkatan taraf hidup diperoleh oleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. karena salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat, begitu juga dalam sektor pertanian. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga dilatar belakangi oleh banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam menentukan kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu.

Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengembangkan beberapa komoditi pertanian lain yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertanian nya memungkinkan. Pengembangan pendapatan diluar usaha tani (*off farm income*) juga akan sangat membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani.

Peningkatan pendapatan oleh petani dapat dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain luas lahan dikarenakan jika luas lahan semakin besar maka hasil produksi akan semakin besar. Status kepemilikan lahan juga mempengaruhi pendapatan petani dikarenakan jika petani memiliki lahan milik sendiri maka keuntungan akan besar, ada pula yang menyewa sehingga keuntungan akan dibagi kepada pemilik lahan, lahan yang diperoleh dari gadaian, lahan milik keluarga dan lahan milik desa sehingga ini akan mempengaruhi keuntungan si petani. Kemudian, latar belakang pendidikan menjadi faktor

penting karena dapat dilihat dari bagaimana ia mengelola lahan dengan sistem yang ada dan tenaga kerja juga dibutuhkan untuk membantu produktivitas pertanian tersebut.

Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah untuk menciptakan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani, sehingga pemerintah mempunyai kewajiban untuk selalu mengupayakan ketersediaannya, melalui berbagai langkah kebijakan. Disamping itu, dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani, diupayakan agar harga jual padi berada dalam tingkat yang mampu memberikan keuntungan petani.

Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 23 kecamatan semuanya menghasilkan padi, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Deli Serdang	72.296	75.105	425.588
Namo Rambe	874	886	886
Biru – biru	756	775	793
S. T. M. Hilir	2.587	1.166	1.166
Bangun Purba	1.195	2.442	2.442
Galang	69.858	71.535	71.563
Tanjung Morawa	5.778	5.808	5.808
Patumbak	8.561	8.566	8.566

Deli Tua	438	438	438
Sunggal	8.457	8.464	8.464
Hamparan Perak	1.484	1.483	1.483
Labuhan Deli	691	701	701
Percut Sei Tuan	792	820	820
Batang Kuis	2.599	2.742	2.742
Pantai Labu	1.489	1.531	1.531
Beringin	1.348	1.395	1.395
Lubuk Pakam	1.956	1.957	1.957
Pagar Merbau	1.378	1.352	1.352
Gunung Meriah	1.440	1.530	1.530
S.T.M Hulu	2.580	2.866	2.866
Sibolangit	1.613	1.705	1.705
Kutalimbaru	450	476	476
Pancur Batu	359	491	491
Jumlah	188.979	194.234	544.763

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa produksi padi pada tahun 2015 dengan luas tanam sebesar 188.979 ribu hektar dan luas panen sebesar 194.234 ribu hektar sehingga mencapai produksi sebesar 544.763 ribu Ton. Produksi pada dasarnya hasil kali luas panen dengan produktivitas per Ha lahan. Sehingga seberapa besar produksi suatu wilayah tergantung berapa luas panen pada tahun yang bersangkutan atau berapa tingkat produktivitasnya. Untuk mendapatkan

produksi yang maksimal sesuai dengan harapan diperlukan faktor-faktor pendukung usahatani antara lain penggunaan luas lahan, modal, tenaga kerja, pengalaman, biaya produksi, harga jual, dan aplikasi pemupukan. Selanjutnya, produksi dan faktor-faktor pendukung tersebut akan mempengaruhi pendapatan.

Dari tabel diatas Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu Kecamatan dengan luas tanam, luas panen dan produksi terkecil. Akan tetapi, Kecamatan Percut mempunyai potensi cukup besar pada sektor pertanian, dengan kondisi iklim, suhu, serta topografi yang dimiliki Kecamatan Percut Sei Tuan menjadikan daerah tersebut penghasil bahan pangan terutama beras sehingga daerah tersebut terkenal sebagai penghasil beras di Kabupaten Deli Serdang.

Desa Cinta Damai adalah salah satu desa di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang yang sebahagian penduduk nya berkerja sebagai petani. Berikut ini adalah tabel luas lahan, luas tanam dan produksi pertanian Desa Cinta damai Kecamatan Percut Sei Tuan menurut tahun.

Tabel 2.

Luas Lahan, Luas Tanam dan Produksi Pertanian Menurut Tahun

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata (Ton/Ha)
2013	294	59.91	4.9
2014	269	57.14	4.7
2015	196	54.35	3.6
2016	184	52.59	3.4
2017	173	51.37	3.3

Sumber : Kantor Kepala Desa Cinta Damai, 2018

Dilihat dari tabel 2, Produksi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan semakin berkurang akibat pertumbuhan jumlah penduduk yang berdampak pada semakin meningkatnya kebutuhan untuk permukiman sehingga banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi pemukiman yang menyebabkan lahan pertanian di Kecamatan Percut Sei Tuan semakin berkurang. Pendapatan petani saat ini merupakan masalah yang sangat serius, karena banyak penduduk yang tinggal di desa yang bergerak di sektor pertanian. Pendapatan petani berasal dari hasil produksi pertanian yang diolah oleh para petani.

Dalam upaya peningkatan pendapatan petani padi, luas lahan sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatannya. Peningkatan produksi akan berorientasi pada peningkatan pendapatan petani dan merupakan sisi lain dari pembangunan ekonomi. Dari peningkatan inilah diharapkan terbentuk suatu masyarakat yang sejahtera. Sehingga, dalam sistem pertanian di daerah ini menganut sistem status kepemilikan lahan dengan cara menyewa dan tidak menyewa. Lahan menyewa sebagai solusi untuk petani yang tidak memiliki lahan tetapi ingin melakukan aktivitas pertanian. Tetapi, jika ditinjau dari hasil pendapatan maka keuntungan produksi dibagi bersama kepada sipemilik lahan. Sedangkan lahan milik sendiri, keuntungan yang didapat akan lebih besar.

Luas lahan berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dimiliki, mengingat setiap usaha yang dijalankan pasti memerlukan tenaga kerja. Dalam usaha tani, tenaga kerja yang dibutuhkan disesuaikan dengan luas lahan yang dimiliki petani..

Pengalaman berusaha tani merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting karena dapat mendorong serta mendukung tercapainya produksi yang diharapkan. Pengalaman berusaha tani erat kaitannya dengan tingkat umur petani. Pada umumnya semakin tua umur petani maka semakin banyak pula pengalaman bertaninya, semakin luas lahan yang dikelola untuk usaha tani maka tingkat pengalaman usahatani yang dimiliki semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Pemanfaatan faktor-faktor produksi yang belum maksimal.
- 2) Kurangnya pengalaman kerja menjadi tolak ukur pendapatan petani.
- 3) Rendahnya kualitas tenaga kerja terhadap pendapatan petani di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.
- 4) Banyaknya petani penggarap yang tidak memiliki lahan.
- 5) Kekurangan modal pada petani padi
- 6) Permasalahan pada tanggul dan kesulitan dalam proses irigrasi

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya.

Oleh sebab itu, penulis membatasi variabel hanya berkaitan dengan “ Pengalaman Kerja, Jumlah tenaga kerja dan Status Kepemilikan Lahan.”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan?
- 2) Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan?
- 3) Apakah status kepemilikan lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan?
- 4) Apakah pengalaman kerja, jumlah tenaga kerja dan status kepemilikan lahan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.
- 2) Untuk mengetahui apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.

- 3) Untuk mengetahui apakah status kepemilikan lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.
- 4) Untuk mengetahui pengalaman kerja, jumlah tenaga kerja dan status kepemilikan lahan secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan petani padi di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

- 1) Bagi Peneliti

Merupakan tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam mengaplikasikan ilmu ke masyarakat atau lapangan.

- 2) Bagi Petani

Sebagai pedoman bagi petani padi dalam meningkatkan pendapatan petani.

- 3) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi, masukan dan perbandingan bagi peneliti atau pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

- 4) Bagi Universitas

Yaitu sebagai tambahan referensi dan menambah literatur kepustakaan Universitas Negeri Medan.